

**PERANAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI
JANGKA PANJANG PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA XIV (PERSERO) PABRIK
GULA CAMMING KAB. BONE**

SKRIPSI



SURATMAN

NIM: 105731119318

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2022

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PERANAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI JANGKA PANJANG PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA XIV (PERSERO) PG.CAMMING**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Yang paling penting dalam hidup adalah bisa menikmati hidup”.

(Ahmad Dhani)

PERSEMBAHAN

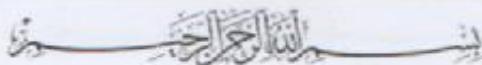
Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Salam dan Almarhumah Ibunda Rohani, yang telah memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini, karena tiada do'a yang paling khusus' selain do'a dari kedua orangtua serta saudari saya Amelia Rosa S.Kom yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak dan ibu dosen, terkhusus kedua pembimbing saya Ibu Dr. Muryani Arsal, SE., MM. Ak. CA dan Ibu Mukminati Ridwan, SE., M.Si yang selama ini tulus dan ikhlas meluangkan waktunya menuntun dan memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Para sahabat-sahabat yang selalu memberi bantuan dan memberi semangat beserta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Jangka Panjang Pada Pt. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming Kab. Bone.

Nama Mahasiswa : **Suratman**
No. Stambuk/NIM : 105731119318
Program Studi : **Akuntansi**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 16 Juli 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Dzulhijjah 1443 H
16 Juli 2022 M

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muryani Arsal, SE, MM, Ak, CA
NIDN: 0016116503

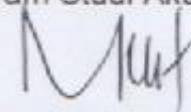

Mukminati Ridwan, SE., M.Si.
NIDN: 0919017901

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dekan

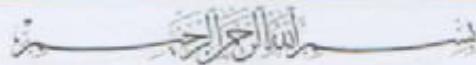

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507


Mira, SE., M.Ak
NMB. 1286 844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Suratman, NIM: 105731119318 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 0011/SK-Y/62201/091004/2022, Pada tanggal 17 Dzulhijjah 1443 H/ 16 Juli 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 17 Dzulhijjah 1443 H
16 Juli 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse M.Ag.
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji
1. Dr. Muryani Arsal, SE, MM, Ak, CA
2. Mira, SE., M.Ak
3. Wa Ode Rayyani, SE., M.Si., AK., CA
4. Mukminati Ridwan, SE., M.Si.

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar



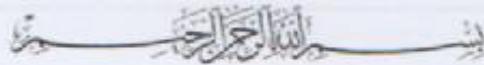
Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM. 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Suratman**

Stambuk : 105731119318

Jurusan : **Akuntansi**

Dengan judul : "Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Jangka Panjang Pada Pt. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming Kab. Bone.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi Yang Saya Ajukan Di Depan Tim Penguji Adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Dzulhijjah 1443 H

16 Juli 2022 M



Suratman
NIM. 105731119318

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE., M.Ak
NBM. 1286 844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suratman

NIM : 105731119318

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Jangka Panjang Pada Pt. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming Kab. Bone

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 17 Dzulhijjah 1443 H

16 Juli 2022 M



Suratman
NIM: 105731119318

ABSTRAK

SURATMAN, 2022. Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Jangka Panjang Pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PG. Camming Kabupaten Bone, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Muryani dan Pembimbing II Mukminati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan investasi jangka panjang pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone. Jenis penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Kualitatif. Data yang diolah merupakan hasil wawancara langsung dengan kepala bagian akuntansi dan keuangan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dimana penulis melihat langsung keadaan dilapangan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa PTPN XIV (Persero) PG. Camming telah menerapkan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengadaan investasi jangka panjang. Dalam hal ini informasi akuntansi diferensial berperan dalam proses pengambilan keputusan mengenai investasi jangka panjang khususnya pada saat pengambilan keputusan pengadaan aktiva tetap untuk membeli atau menyewa kendaraan.

Kata Kunci : Informasi Akuntansi Manajemen, Pengambilan keputusan, Investasi jangka panjang.

ABSTRACT

SURATMAN, 2022. *The Role of Management Accounting Information on Long-Term Investment Decision Making at PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PG. Camming, Bone Regency, Thesis of Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Muyani and Mukminati.*

This study aims to determine the role of management accounting information on long-term investment decision making at PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming, Bone Regency. The type of research used is the quality research method. The processed data is the result of direct interviews with the head of the accounting and finance department. Data collection methods used in this study were observation, interviews, and documentation in which the authors saw firsthand the situation in the field.

The result of this study indicate that PTPN XIV (Persero) PG. Camming has applied management accounting information in the decision-making process regarding the procurement of long-term investment. In this case, differential accounting information plays a role in the decision-making process regarding long-term investments, especially when making decisions on the procurement of fixed assets to buy or rent a vehicle.

Keywords : *Management Accounting Information, Decision Making, Long-term Investment.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat serta Salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Jangka Panjang pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PG. Camming Kab. Bone”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua terkasih Bapak Salam dan Almh. Ibu Rohani yang senantiasa memberi dukungan baik berupa moral dan moril. Dan segenap keluarga besar, orang-orang terdekat serta teman-teman tercinta yang senantiasa mendukung dan memberi semangat hingga akhir studi ini, terimakasih atas segala dukungan dan do'a restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga semua yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT yang telah membuka jalan dan mengangkat kesulitan-kesulitanmu. Terima kasih karena sudah memberikan kesehatan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk kedua orang tua Bapak Salam dan Almh. Ibu Rohani serta kakak Amelia Rosa S.Kom terima kasih untuk segala bentuk dukungan dan dorongan serta do'a yang selalu diberikan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Mira, SE.,M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Ibu Dr. Muryani Arsal, SE., MM. Ak. CA, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
7. Ibu Mukminati Ridwan, SE., M.Si, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
8. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
9. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

11. Rekan-rekan Akuntansi 18.E dan AKM.2 serta Evidence 2018 yang senantiasa memberikan bantuan dan dorongan selama berada di kampus Unismuh Makassar.
12. Pimpinan dan Staff pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone terimakasih telah memberikan tempat penelitian dan arahan kepada penulis.
13. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul khairat, Wassalamualaikum Wr.Wb.

Makassar, 20 Mei 2022

Penulis,

SURATMAN

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRSCT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Tinjauan Empiris	18
C. Kerangka Pikir	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23

B. Fokus Penelitian	23
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	23
D. Jenis Dan Sumber Data	23
E. Informan Penelitian	24
F. Metode Pengumpulan Data	25
G. Metode Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	28
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor

1. Penelitian Terdahulu 18



DAFTAR GAMBAR

Nomor

1. Kerangka Pikir 22
2. Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik
Gula Camming Kabupaten Bone 30
3. Aplikasi SAP (System Application and Processing)..... 35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, politik, serta nilai budaya mengalami perubahan pada saat ini. Hal tersebut juga merupakan kekuatan yang mendorong menciptakan persaingan perusahaan yang semakin tajam. Untuk menghadapi perubahan-perubahan yang ada, maka perusahaan membutuhkan suatu sistem perencanaan manajemen yang efektif dan terpadu dengan menggunakan informasi yang dimiliki oleh perusahaan.

Menghadapi persaingan membutuhkan suatu sistem perencanaan yang terpadu untuk mengambil sebuah keputusan. Dengan kebijakan yang matang, maka persentase keberhasilan lebih tinggi. Maka dari itu sebelum melakukan aktivitasnya, terlebih dahulu sebaiknya perusahaan membuat perencanaan kegiatan yang hendak dilaksanakan sehingga perusahaan mempunyai pedoman kerja dan dapat mencapai keuntungan yang maksimal.

Informasi merupakan hal yang wajib didapatkan di era Globalisasi sekarang ini. Dalam penelitian Ardilla, Ernawati, & Rizal pada tahun 2019 menyatakan bahwa informasi akuntansi manajemen sangat dibutuhkan untuk organisasi dalam mengatasi ketidakpastian. Segala sesuatu akan lebih berhasil apabila direncanakan dengan teliti dan matang. Oleh karena itu sebelum suatu perusahaan melaksanakan aktivitas, sebaiknya perusahaan terlebih dahulu membuat perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan agar suatu perusahaan mempunyai aturan kerja agar dapat mencapai keuntungan yang besar.

Salah satu fungsi penting dalam proses manajemen adalah pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan, manajer dihadapkan pada pemilihan berbagai macam alternatif keputusan. Untuk memutuskan alternatif yang harus dipilih, manajer menghadapi ketidakpastian. Salah satu informasi penting yang biasanya diperlukan sebagai dasar perencanaan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial (Muhammad Wahyuddin, Basri Modding, Julianty Sidik Tjan, 2021). Dalam pengambilan keputusan jangka panjang, informasi akuntansi diferensial bermanfaat dalam pengambilan keputusan investasi.

Ardila, Ermawati, & Rizal (2019) melakukan penelitian dengan judul Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Jangka Panjang Di Kantor Royal Regency Lumajang. Hasil penelitian menunjukkan Royal Regency telah menerapkan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan mengenai investasi jangka panjang. Dalam hal ini informasi akuntansi differensial berperan dalam proses pengambilan keputusan investasi jangka panjang khususnya pada saat pengambilan keputusan untuk membeli atau menyewa aktiva tetap. Sebaiknya pimpinan perusahaan, lebih berhati-hati dalam melakukan biaya relevan dan lebih baik menggunakan informasi akuntansi differensial dalam mengambil alternatif untuk membuat keputusan.

Penelitian Santi (2013) "Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT. Bank Sulut Cabang Marina Plaza" yang menghasilkan temuan bahwa informasi akuntansi manajemen pada PT Bank Sulut Cabang Marina Plaza dapat digunakan untuk menganalisis penganggaran modal sebagai alat pengambilan

keputusan untuk menyewa atau membeli biaya tetap. Hasil penelitian diketahui bahwa perusahaan memilih alternatif gedung lebih menguntungkan apabila disewa. Hal ini dapat dilihat apabila perusahaan membeli gedung, maka perusahaan akan mengalami kerugian yang lebih besar dimana biaya pemeliharaan, asuransi dan biaya tak terduga lainnya akan menjadi tanggungan perusahaan yang nanti berpengaruh pada laba perusahaan.

Perbedaan dari kedua penelitian yang saya jelaskan di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dari segi lokasi penelitian dan waktu penelitian. Baik penelitian yang dilakukan oleh Ardila, Ermawati, & Rizal pada tahun 2019, dan juga penelitian yang dilakukan oleh Santi pada tahun 2013.

PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming, Desa Wanuwaru, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone. PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming ini merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur. Penerapan informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan investasi jangka panjang sangat berpengaruh secara signifikan pada keberhasilan produksi perusahaan. Berdasarkan kasus lapangan pada tempat penelitian yang di teliti, dimana perusahaan ini lebih memilih membeli kendaraan daripada menyewa. Sehingga peneliti ingin mengetahui apakah informasi akuntansi manajemen menjadi dasar pertimbangan PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming untuk membeli kendaraan daripada menyewa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan memilih judul: “ **Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Jangka Panjang**

pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PG. Camming ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang (membeli atau menyewa kendaraan) pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PG. Camming ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan informasi akuntansi manajemen pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PG. Camming dalam pengambilan keputusan terhadap investasi jangka panjang khususnya pada pengadaan kendaraan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai aspek teoritis maupun praktis, adapun manfaat yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi terutama dalam hal informasi akuntansi manajemen dan juga pengambilan keputusan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis,

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan memperluas wawasan penulis mengenai informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan investasi jangka panjang pada PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PG. Camming.

b. Bagi Perusahaan,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dimasa yang akan datang bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengetahui tentang penerapan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang.

c. Bagi Pembaca,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai penerapan informasi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi jangka Panjang serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Biaya

1.1 Pengertian Biaya

Konsep biaya berkembang sesuai kebutuhan akuntansi dan ekonomi. Dalam bidang akuntansi telah mendefinisikan biaya sebagai nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan hingga memperoleh manfaat. Istilah biaya digunakan sebagai persamaan dari beban. Beban dapat diartikan sebagai arus keluar terukur dari barang atau jasa yang kemudian dibandingkan dengan pendapatan untuk menentukan perbedaan antara biaya dan beban. Karena aktiva bersih tidak terpengaruh, tidak ada beban yang diakui. Sumber daya perusahaan hanya diubah dari kas menjadi persediaan. Persediaan tersebut dibeli dengan biaya yang telah ditetapkan, tetapi belum menjadi beban (Ulil Amrin: 2019)

Ketika perusahaan kemudian menjual persediaan tersebut yang sudah diolah menjadi barang jadi, biaya dari persediaan dibukukan sebagai beban di laporan laba rugi. Setiap beban adalah biaya, tetapi tidak setiap biaya adalah beban. Dibawah ini dipaparkan beberapa pengertian biaya dan beban menurut para ahli untuk lebih memahami perbedaannya (Ulil Amrin: 2019).

Menurut Mulyadi (2012: 8) "Dalam artian luas biaya ialah pengorbanan sumber ekonomis, yang diukur dalam satuan uang, yang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan

tertentu. Dalam arti sempit diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva". Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi berupa kas yang dapat diukur dalam satuan moneter uang, merupakan hal yang terjadi atau potensial yang ada serta pengorbanan tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dimasa yang akan datang dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan.

Selanjutnya menurut Rahmawati (2012: 1) mengemukakan pengertian biaya: " *Cost* (harga pokok) adalah semua biaya yang telah dikeluarkan dan dianggap masih akan memberi manfaat (benefit) dimasa yang akan datang, dicatat dalam neraca expense (Biaya) adalah semua biaya yang sudah dikeluarkan untuk menghasilkan prestasi dan dianggap tidak akan memberikan manfaat (benefit) di masa yang akan datang, dicatat dalam perkiraan rugi laba ".

Witjaksono (2013: 3) menyatakan bahwa: " *Cost* dapat dikaitkan atau dihubungkan dengan manfaat sesuai prinsip *matching* (dapat saling ditanding) antara pengorbanan dengan manfaat."

1.2 Biaya Relevan

Krismiaji, (2012: 206) "Menyatakan bahwa biaya relevan adalah biaya masa yang akan datang (*future cost*) yang berbeda besarnya pada berbagai alternatif. Seluruh keputusan berhubungan dengan masa yang akan datang, oleh karena itu hanya biaya masa mendatang saja yang relevan bagi sebuah keputusan".

1.3 Pengertian Biaya Diferensial

Informasi akuntansi diferensial adalah salah satu jenis informasi yang dibutuhkan oleh manajemen sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan. Manajemen membutuhkan informasi akuntansi diferensial untuk membantu dalam pengambilan keputusan dalam hal ini yaitu pengadaan kendaraan. Informasi akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang relevan dan berhubungan dengan pemilihan alternatif dimana didalamnya menyangkut pendapatan, biaya dan laba diferensial (Ulil Amrin: 2019).

Menurut Samryn (2012: 324) mengemukakan pengertian biaya diferensial sebagai berikut: "Biaya diferensial (*differential cost*) ialah perbedaan atau selisih biaya antara dua alternatif atau lebih". Untuk dapat disebut relevan, sebuah biaya tidak hanya berhubungan dengan masa yang akan datang, namun juga biaya tersebut harus berbeda dari satu alternatif ke alternatif lain. Jika biaya masa mendatang jumlahnya sama besar pada berbagai alternatif, maka biaya tersebut tidak memiliki dampak pada keputusan. Biaya jenis ini dikenal dengan istilah biaya tidak relevan. Kemampuan untuk mengidentifikasi biaya relevan dan biaya tidak relevan adalah sebuah keterampilan pembuatan keputusan yang sangat penting.

Salah satu fungsi penting manajemen ialah perencanaan. Dalam perencanaan, mereka dihadapkan pada pengambilan keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai macam alternatif. Untuk memutuskan alternatif yang harus dipilih, mereka seringkali dihadapkan dengan ketidakpastian. Oleh karena itu, manajemen memerlukan informasi yang dapat mengurangi ketidakpastian yang mereka hadapi, sehingga

memungkinkan mereka menentukan pilihan yang baik. Salah satu informasi penting yang biasanya diperlukan sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial (Ulil Amrin: 2019).

2. Informasi Akuntansi Manajemen

2.1 Konsep Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan dan digunakan dalam semua lingkup manajemen. Informasi akuntansi manajemen membantu para manajer dalam menjalankan tugasnya dalam melakukan aktivitas perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Wala, Nangoi, & Walandouw: 2020).

Supriyono (2015) menyatakan bahwa “sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu perangkat manusia dan sumber-sumber modal dalam perusahaan/organisasi yang bertanggungjawab untuk menghasilkan dan menyebarkan suatu informasi yang telah dipertimbangan dengan relevan dalam pembuatan keputusan manajemen”.

Menurut Mowen, & Hansen (2014: 4) menyatakan “Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan (output) dengan menggunakan input dan memprosesnya untuk mencapai tujuan khusus manajemen”.

Bayu (2014: 78) menyatakan bahwa “Informasi akuntansi manajemen dapat dihubungkan dengan obyek informasi (produk, departemen, aktivitas), alternatif yang akan dipilih, dan wewenang

manajer". Oleh karena itu informasi akuntansi manajemen dibagi menjadi tiga tipe informasi:

1. Informasi Akuntansi Penuh (*Full Accounting Information*)

Informasi akuntansi penuh yang berisi informasi masa lalu bermanfaat untuk: pelaporan informasi keuangan kepada manajemen puncak dan pihak luar perusahaan, analisis kemampuan menghasilkan laba, dan penentuan harga jual. Informasi akuntansi penuh yang berisi informasi masa yang akan datang bermanfaat untuk: penyusunan program, penentuan harga jual normal, penentuan harga transfer, dan penentuan harga jual yang diatur oleh pemerintah.

2. Informasi Akuntansi Diferensial (*Differential Accounting Information*)

Merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan biaya dalam alternatif tindakan yang lain. Informasi akuntansi diferensial mempunyai dua unsur pokok merupakan informasi masa yang akan datang dan berbeda di antara alternatif yang dihadapi oleh pengambil keputusan. Informasi akuntansi diferensial yang hanya bersangkutan dengan biaya disebut biaya diferensial (*differential costs*), yang hanya bersangkutan dengan pendapatan disebut dengan pendapatan diferensial (*differential revenue*), dan yang bersangkutan dengan aktiva disebut aktiva diferensial (*differential assets*).

3. Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (*Responsibility Accounting Information*)

Merupakan informasi yang penting dalam proses pengendalian manajemen karena informasi tersebut menekankan hubungan antara informasi keuangan dengan manajer yang

bertanggungjawab terhadap perencanaan dan pelaksanaannya. Informasi akuntansi pertanggung-jawaban dengan demikian merupakan dasar untuk menganalisis kinerja manajer dan sekaligus untuk memotivasi para manajer dalam melaksanakan rencana mereka yang dituangkan dalam anggaran mereka masing-masing

2.2 Manfaat Informasi Akuntansi Manajemen

Mempelajari materi akuntansi manajemen juga takkan lepas dari manfaat yang didapat dari materi ini. Ada manfaat yang diperoleh perusahaan serta manfaat yang diperoleh manajer perusahaan serta oleh perusahaan secara keseluruhan (Ulil Amrin: 2019).

2.2.1 Manfaat bagi manajer

- a. Peran akuntansi manajemen membantu penyusunan perencanaan yang efektif. Adanya akuntansi manajemen juga akan membantu proses pengawasan serta pengendalian.
- b. Tujuan akuntansi manajemen selanjutnya adalah sebagai acuan operasional atas usaha sehari-hari guna mendapat sistem kerja efektif serta efisien.
- c. Akuntansi manajemen akan mempermudah proses pengambilan keputusan terkait penyelesaian masalah operasional perusahaan.

2.2.2 Manfaat bagi Perusahaan

- a. Menyediakan informasi keuangan relevan bagi perusahaan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan.
- b. Makalah akuntansi manajemen sekaligus akan dapat menyediakan alat analisa yang bersifat kualitatif serta

kuantitatif. Informasi dalam bentuk laporan tertentu akan membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan masalah-masalah perusahaan.

- c. Akuntansi manajemen juga dapat digunakan sebagai bentuk umpan balik pada pihak manajemen perusahaan sehingga nantinya akan bermanfaat pada pemanfaatan sumber ekonomi perusahaan.
- d. Adanya akuntansi manajemen juga akan bermanfaat dalam menyediakan informasi guna menetapkan pelaporan pertanggungjawaban masing-masing unit kerja serta manajerial perusahaan.

3. Pengambilan Keputusan

3.1 Pengertian Pengambilan Keputusan

Harold dan O'Donnel (2013: 15) menyatakan bahwa "Pengambilan keputusan adalah pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan ada jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat".

Menurut AF Stoner dan Hasan (2012: 9), "Keputusan adalah pemilihan di antara alternatif – alternatif". Pengertian ini mengandung tiga unsur pengertian, yaitu:

- 1) Ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan.
- 2) Ada beberapa alternatif yang harus dan dipilih salah satu yang terbaik.

- 3) Ada tujuan yang ingin dicapai dan keputusan tersebut semakin mendekati pada tujuan tersebut.

Sedangkan menurut Sinoem, & Indrawani (2013: 4) menyatakan bahwa “pengambilan keputusan dalam kondisi tidak pasti (*Decision Making Under Certainty*) adalah pengambilan keputusan dimana terjadi hal-hal berikut”:

- a. Tidak diketahui jumlah dan kemungkinan munculnya kondisi tersebut.
- b. Pengambilan keputusan tidak dapat menentukan probabilitas terjadinya berbagai kondisi atau hasil yang keluar.
- c. Yang diketahui hanyalah kemungkinan hasil suatu tindakan, tetapi tidak dapat diprediksi berapa besar probabilitas setiap hasil tersebut.
- d. Pengambil keputusan tidak mempunyai pengetahuan atau informasi lengkap mengenai peluang terjadinya bermacam-macam keadaan tersebut.
- e. Hal yang akan diputuskan biasanya relatif belum pernah terjadi. Tingkat ketidakpastian keputusan semacam ini dapat dikurangi dengan beberapa cara antara lain mencari informasi lebih banyak, melalui riset atau penelitian dan menggunakan probabilitas subjektif.

3.2 Keputusan Strategis (keputusan Jangka Panjang)

Keputusan strategis adalah keputusan untuk menjawab tantangan dan perubahan lingkungan dan biasanya bersifat jangka panjang. Keputusan ini diambil oleh manajemen atas. Keputusan Strategis

mengandung karakteristik khusus yang membedakan keputusan strategis dengan keputusan-keputusan yang lain. Tujuan keseluruhan dari pengambilan keputusan strategis (strategic decision making) adalah untuk memilih strategi alternatif sehingga keunggulan kompetitif jangka panjang dapat tercapai. Berikut adalah karakteristik khusus yang terkandung dalam Keputusan Strategis:

- 1) Rare, keputusan-keputusan strategis yang tidak biasa dan khusus, yang tidak dapat ditiru oleh organisasi, perusahaan, atau instansi lainnya.
- 2) Consequential, keputusan-keputusan strategis yang memasukan sumber daya penting dan menuntut banyak komitmen dari instansi terkait.
- 3) Directive, keputusan-keputusan strategis yang menetapkan keputusan yang dapat ditiru untuk keputusan-keputusan lain dan tindakan-tindakan di masa yang akan datang untuk organisasi secara keseluruhan.

3.3 Langkah-Langkah Dalam Pengambilan Keputusan

Krismiaji (2012: 208) menyatakan bahwa proses pembuatan keputusan melibatkan tahap-tahap berikut:

- a. Mengidentifikasi dan mendefenisikan persoalan yang timbul.
- b. Mengidentifikasi berbagai alternatif kemungkinan penyelesaian persoalan, dan mengeliminasi alternatif yang tidak layak atau tidak *feasible*.
- c. Mengidentifikasi manfaat dan pengorbanan untuk setiap alternatif.
Klarifikasikan manfaat dan biaya tersebut ke dalam kelompok

manfaat relevan dan manfaat tidak relevan, dan eliminasi manfaat yang tidak relevan.

- d. Mengumpulkan data pendukung tentang seluruh biaya dan manfaat yang relevan, dan pastikan data tersebut terjadi pada periode atau rentang waktu yang sama.
- e. Jumlahkan seluruh biaya relevan dan manfaat relevan untuk setiap alternatif.
- f. Pilih alternatif terbaik, yaitu alternatif yang menghasilkan manfaat terbesar dan pengorbanan biaya terkecil (*least cost most benefit*).

4. Investasi

Investasi merupakan penanaman modal diluar perusahaan yang dapat berupa surat berharga atau aktivitas lain yang tidak dilakukan secara langsung dalam kegiatan meningkatkan produktivitas perusahaan. Investasi jangka panjang sering juga disebut investasi permanen dan dilaporkan di neraca dalam perkiraan aktiva tidak lancar. Investasi jangka panjang merupakan sebagian dana yang ditanamkan dalam aktiva diluar kegiatan pokok perusahaan, dengan tujuan memperoleh profit terus menerus dalam jangka panjang (Ningtyas dan Sutjayani: 2021).

Menurut (Wahyuddin, Modding, & Tjan, 2021) Investasi termasuk pengaitan aktiva tetap dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang. Dalam penggantian atau penambahan kapasitas, dana yang sudah ditanamkan akan terikat dalam jangka waktu yang panjang, sehingga perputaran dana tersebut kembali menjadi uang tunai tidak dapat terjadi dalam satu tahun atau dua tahun, tetapi dalam jangka waktu yang lama.

Menurut (Lembong, Tinangon, & Tirayoh, 2018) investasi dapat digolongkan kedalam empat jenis yaitu, investasi yang tidak menghasilkan laba, investasi yang tidak dapat diukur labanya, investasi dalam penggantian ekuipmen dan investasi dalam perluasan usaha. Adapun dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi dibagi atas tiga, yaitu: Return yang berarti keuntungan, Risk Korelasi yang berarti penentuan risiko dalam investasi, dan dasar pengambilan keputusan yang terakhir yaitu the time factor atau yang berarti jangka waktu

Samryn (2012: 368) menyatakan bahwa “Keputusan investasi disisi lain lebih berfokus pada pilihan-pilihan apakah membeli suatu aktiva, melaksanakan suatu proyek, membuat suatu produk, dan lain sebagainya yang lebih mengarah kepada pengadaan infrastruktur untuk menunjang kegiatan operasional”.

5. Aktiva Tetap

Secara umum aktiva tetap dapat diartikan sebagai suatu asset yang sifatnya relatif permanen, digunakan dalam operasi normal perusahaan dan tidak untuk diperjual belikan. Istilah relatif permanen menunjukkan sifat aktiva yang bersangkutan dapat digunakan dalam waktu yang relatif cukup lama. Kekayaan yang dimiliki perusahaan fisiknya nampak atau kongkrit. Syarat lain untuk dapat diklasifikasikan sebagai aktiva tetap selain aktiva itu dimiliki perusahaan juga harus digunakan dalam operasi yang bersifat permanen (aktiva tersebut mempunyai hubungan kegunaan jangka panjang atau tidak akan habis).

Menurut (Roring, 2013) aset tetap memiliki beberapa karakteristik diantaranya:

1. Aktiva tetap merupakan barang fisik yang dimiliki untuk memperlancar atau mempermudah produksi barang-barang lain atau untuk menyediakan jasa-jasa bagi perusahaan atau para pelanggan dalam kegiatan normal perusahaan.
2. Semua aktiva tetap memiliki usia terbatas, pada akhir usianya harus dibuang atau diganti.
3. Nilai aktiva tetap berasal dari kemampuannya untuk mengesampingkan pihak lain dalam mendapatkan hak-hak yang atas penggunaannya dan bukan pemaksaan atas suatu kontrak.
4. Aktiva tetap seluruhnya bersifat non moneter, manfaatnya diterima dari penggunaan atau penjualan jasa-jasa dan bukan dari pengubahannya menjadi sejumlah uang tertentu.
5. Pada umumnya jasa yang diterima dari aktiva ini meliputi suatu periode yang lebih panjang dari satu tahun atau siklus operasi perusahaan.

B. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu adalah referensi penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan dan juga dapat digunakan untuk membandingkan hasil penelitian.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Cyntia Arta Ardila, Emmy Ermawati, Noviansyah Rizal (2019)	Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Jangka Panjang Di Kantor Royal Regency Lumajang	Penelitian ini digunakan metode penelitian tipe deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan Royal Regency telah menerapkan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan mengenai investasi jangka panjang.
2.	Muhammad Wahyuddin, Basri Modding, Julianty Sidik Tjan (2021).	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva	Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif.	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa HSN Group Cabang Makassar telah menerapkan informasi akuntansi manajemen

		Tetap Pada HSN Group.		dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap.
3.	Nurhayati (2018)	Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Pada PT. PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara	Metode analisis pengujian ini bersifat Analisis Deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah Data Kuantitatif.	Hasil penelitian adalah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan PT. PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara. Sistem informasi akuntansi dalam mempengaruhi pengambilan keputusan adalah sebesar 97,3% Sistem informasi akuntansi berjalan dengan efektif dalam pengambilan keputusan hal ini sejalan dengan pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan

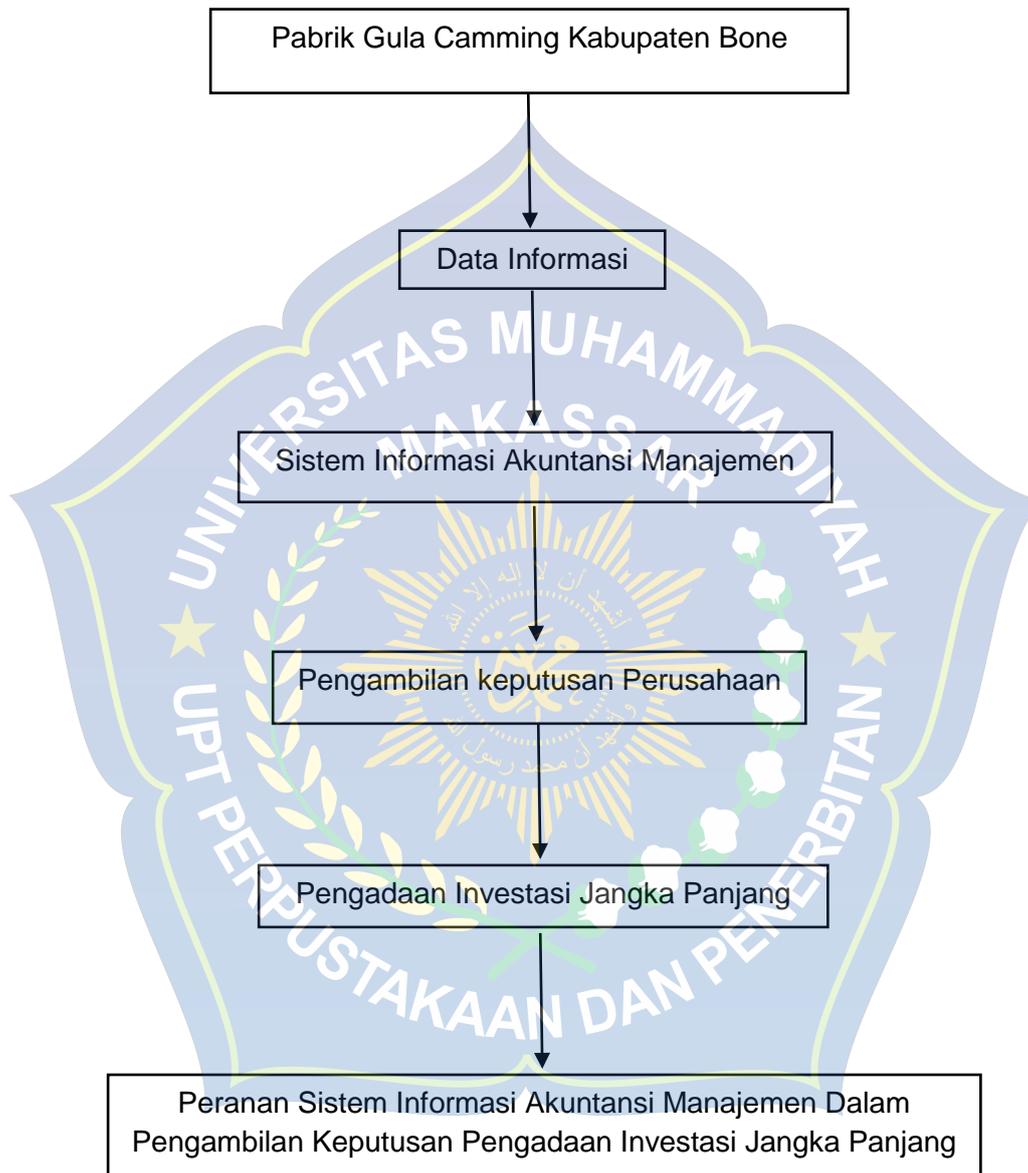
				keputusan.
4.	Tirsa Rosiana Lini Wala, Grace B. Nangoi, Stanley Kho Walandouw (2020).	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk Pada Holland Bakery Manado	Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif.	Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk di Holland Bakery Manado sudah diterapkan, dengan menggunakan TQM.
5.	Duward A.K Panjaitan, Harijanto Sabijono. (2015).	Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap Pada PT. Cakra Buana Megah.	Jenis penelitian adalah studi kasus yaitu penelitian yang dirinci tentang suatu objek dalam kurun waktu tertentu.	Hasil penelitian menunjukkan PT. Cakra Buana Megah telah menerapkan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap.
6.	Rico Darmanto, Linda Lambey, Steven Tangkuman. (2016).	Peran Informasi Akuntansi Manajemen Mengenai Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada PT. Anugerah Trikarya Lestari.	Jenis penelitian yang terdapat pada penelitian skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat studi	Hasil penelitian yang dilakukan pada PT Anugerah Trikarya Lestari adalah menunjukkan manajemen perusahaan telah menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam

			kasus.	pengambilan keputusan investasi aktiva tetap yaitu dengan membeli kendaraan mobil dan bus di Mountain View Resort & Spa yang berdasarkan biaya yang lebih kecil.
7.	Gideon Santi (2013).	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT. Bank Sulut Cabang Marina Plaza.	Jenis Penelitian Yang Digunakan Adalah Penelitian Deskriptif.	Hal ini dapat dilihat apabila perusahaan membeli gedung, maka perusahaan akan mengalami kerugian yang lebih besar dimana biaya pemeliharaan, asuransi dan biaya tak terduga lainnya akan menjadi tanggungan perusahaan yang nanti berpengaruh pada laba perusahaan.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori di atas mengenai peran informasi akuntansi manajemen

dalam proses pengambilan keputusan investasi jangka panjang, maka dibuatlah kerangka pikir sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan Modul Rancangan Penelitian (2019) yang diterbitkan Ristekdikti, penelitian kualitatif bisa dipahami sebagai prosedur riset yang memanfaatkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap kepercayaan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu. Maka, proses penelitian kualitatif dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam riset kemudian ditafsirkan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam hal ini yaitu mengetahui bagaimana penerapan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang yaitu mengenai pengadaan kendaraan yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming Kab. Bone.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan yaitu pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming Kab. Bone. Waktu penelitian akan dilaksanakan kurang lebih 1-2 bulan.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri:

a. Data Primer

Dalam penelitian ini diperoleh data yang diamati secara langsung di PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming Kab. Bone dengan hasil data yang diambil dengan cara wawancara maupun observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu yang berhubungan dengan perusahaan, seperti sejarah singkat, dan referensi mengenai pengadaan kendaraan di perusahaan.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti dan untuk dianalisis dalam penelitian ini adalah data internal, yaitu data yang menggambarkan keadaan atau kegiatan di dalam sebuah organisasi maupun di dalam sebuah perusahaan, misalnya data internal meliputi data personalia, data keuangan, data investaris, data produksi, data penjualan (Suryani dan Hendryadi, 2015: 170). Dalam penelitian ini menggunakan data dari PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming.

E. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian seperti ketua divisi/bidang akuntansi atau keuangan perusahaan. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, jadi dalam hal ini sampling dijaring sebanyak mungkin informasi dari Narasumber. Selain dari itu

informan adalah untuk menggali informasi yang menjadi dasar dan rancangan teori yang dibangun dalam penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan serta pencatatan secara sistematis tentang fenomena yang sedang diselidiki. Pada penelitian ini adalah pengamatan terhadap proses penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan investasi jangka panjang yang diterapkan pada perusahaan khususnya pada pengadaan kendaraan, serta mengumpulkan informasi laporan keuangan dengan cara membandingkan manakah yang memperoleh profit lebih tinggi antara membeli atau menyewa kendaraan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

c. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini yaitu mencari informasi melalui tanya jawab dengan narasumber yang di butuhkan dalam penelitian ini sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dapat ditarik sebuah kesimpulan. Dari proses wawancara dilakukan reduksi kata untuk memperbaiki dan menghindari kosa kata yang tidak baku.

G. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 246) mengemukakan teknik analisis data merupakan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *Data Reduction* (Redaksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), *Conclusion Drawing/ Verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, lalu dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk *tabel*, *grafik*, *pie chart*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganiskan,

tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa *grafik, matrik, network* (jejaring kerja) dan *chart*.

c. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

PTP XX (Persero) bekerja sama dengan PT. Tanindo Jakarta dan Victorias Milling Company, inc, Philippines, melakukan studi kelaikan Proyek Gula Camming Sulawesi Selatan. Penguasaan lahan bukan merupakan problem setelah Bupati KDH Tk.II Bone mengeluarkan SK No 84/DnY/Kpts/V/1981 tertanggal 18 Mei 1981 yang memutuskan alokasi untuk perkebunan tebu seluas 9.000 Hektar. Setelah disurvey hanya 7.200 Hektar yang layak ditanamai tebu sisanya dapat digunakan sebagai pemukiman penduduk, infrastruktur, kompleks pabrik dan lain sebagainya.

Pabrik Gula Camming secara resmi dibangun dengan ditandai keluarnya SK Mentan No. 668/Kpta/org/1981 tanggal 11 Agustus 1981 yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gula dalam negeri. Untuk mencapainya maka PTP XX (Persero) selaku pengemban SK melakukan penanaman tebu di wilayah Camming.

Pada awal tahun 1985 PTP XX (Persero) bekerja sama dengan The Triveni E.W India melakukan pembangunan Pabrik Gula berkapasitas 3000 TCD dan pada tanggal 2 Agustus 1986 dilakukan giling perdana Pabrik Gula Camming.

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 5 thn 1991 dan SK Menteri Keuangan RI No. 950/KMK-013/1991 dan No. 951/KMK-013/1991. Dibentuk PTP XXXII (Persero) yang berkedudukan di Ujung Pandang untuk mengelola Pabrik-Pabrik Gula di Sulawesi Selatan, yang terdiri

Pabrik Gula Bone, Pabrik Gula Takalar dan Pabrik Gula Camming. Berdasarkan SK Menteri Pertanian RI No. 361/KPTS/07.210/5/1994 tanggal 9 Mei 1994 dilakukan Restrukturisasi BUMN sector Pertanian. Kemudian PTP XXXII (Persero) merupakan Badan Usaha Group Sulawesi-Maluku-NTT-Irian yang terdiri dari 3 kelompok usaha di Kawasan Timur Indonesia yaitu: PTP XXXII (Persero), PTP XXVIII (Persero) & Bina Mulya Ternak.

Pada tanggal 11 Maret 1996 dibentuk PTP Nusantara XIV (Persero) dengan Akta Notaris Harun Kamil SH No. 47 tanggal 11 maret 1996 yang didasari Surat Keputusan:

- Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 1996 tanggal 4 Februari 1996
- Menteri Keuangan RI No. 173/KMK.016/1996 tanggal 11 Maret 1996
- Menteri Pertanian RI No. 334/Kpts/KP.510/94 tanggal 3 Mei 1994

Hingga saat ini Pabrik Gula Camming merupakan salah satu unit produksi PTP Nusantara XIV (Persero).

2. Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

a. Visi

Menjadikan unit bisnis yang sehat, tangguh dan terkemuka yang berwawasan lingkungan serta memberikan kontribusi keuntungan bagi perusahaan dan bermanfaat bagi stakeholder.

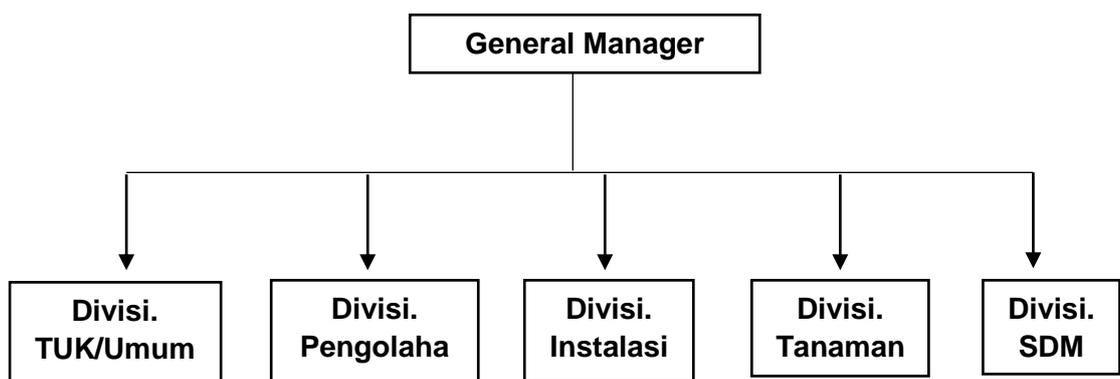
b. Misi

- 1) Berkomitmen menghasilkan produk berbasis bahan baku tebu yang berdaya saing tinggi untuk pasar domestic dan internasional dan berwawasan lingkungan.
- 2) Berkomitmen menjaga pertumbuhan dan kelangsungan usaha melalui optimalisasi dan efisiensi di segala bidang.
- 3) Mendedikasikan diri untuk selalu meningkatkan nilai-nilai perusahaan bagi kepuasan stakeholder melalui kepemimpinan, inovasi, dan kerjasama team serta organisasi yang professional.

c. Budaya Perusahaan

1. Amanah : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
2. Kompeten : Terus belajar dan mengembang kapabilitas
3. Harmonis : Saling peduli dan menghargai perbedaan
4. Loyal : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan umum
5. Adaptif : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
6. Kolaboratif : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

3. Struktur Organisasi dan *Job Description*



Gambar 2. Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone

a. General Manager

General Manager adalah pimpinan tertinggi di PG Camming dan bertanggung jawab penuh terhadap semua masalah pabrik, baik masalah internal maupun masalah eksternal. Tugas General Manager:

- 1.) Melaksanakan dan mengamankan program kegiatan secara keseluruhan yang telah ditetapkan direksi dalam pengelolaan pabrik gula.
- 2.) Memimpin dan mengkoordinasi tugas para Manager di pabrik gula agar terdapat kesatuan tindak dalam melaksanakan kegiatan operasional yang terpadu guna mencapai target produksi secara efektif dan efisien.
- 3.) Mengelola serta mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya manusia, sumber dana dan sarana atau peralatan pabrik termasuk pengadaan bahan, bahan dan jasa sesuai norma yang berlaku.

b. Divisi TUK/Umum

Divisi TUK/Umum Membantu Manager dalam merencanakan, mengatur dan mengkoordinasikan serta mengawasi kegiatan-kegiatan di Sub. Bagian pembukuan, Gudang, Keuangan dan HAK/Umum, untuk memenuhi system, tata cara dan ketentuan yang di gariskan Direksi.

c. Divisi Pengolahan

Divisi pengolahan/pabrikasi bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang terjadi dalam pabrik dari mulai penggilingan sampai bagian penyelesaian gula. Adapun tugasnya adalah:

- 1.) Memimpin, merencanakan, mengkoordinir serta mengawasi pelaksanaan semua kegiatan bidang pengolahan sesuai kebijakan dan rencana kerja yang telah ditetapkan Administratur sesuai penggarisan Direksi.
- 2.) Bertanggungjawab atas pelaksanaan dan fungsi pabrikasi, mulai tebu terambang sampai pengurangan gula agar dapat mencapai mutu produksi secara efektif serta pengolahan Water Treatment plant dan Effluent Treatment plant.

d. Divisi Instalasi

Divisi instalasi adalah bagian yang bertanggung jawab atas kelancaran jalannya proses produksi dengan menyediakan, memelihara dan pengadaan alat-alat yang diperlukan dalam proses produksi. Adapun tugasnya adalah:

- 1.) Memimpin bagian Instalasi.
- 2.) Mengkoordinir kegiatan masinis dalam melaksanakan tugas agar lebih efektif dan efisien.
- 3.) Mengendalikan semua aktivitas bidang Instalasi.
- 4.) Mengusahakan kerja mesin dan peralatan untuk pengolahan demi kelancaran proses produksi gula.

e. Divisi Tanaman

Divisi tanaman dalam struktur organisasi sejajar dengan bagian-bagian yang lain. Dalam pelaksanaan tugasnya di bantu oleh sinder kebun, mandor dan karyawan pelaksana. Tugas dari kepala bagian tanaman, antara lain:

- 1.) Membantu dan memberikan saran pemikiran kepada Direksi dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen di bidang produksi tanaman.
- 2.) Menyusun program kegiatan dan kebutuhan anggaran di Bagian Tanaman.
- 3.) Menyusun dan mengevaluasi kebijakan di bidang produksi Tanaman.
- 4.) Menyusun standar pemeliharaan Tanaman Menghasilkan serta standar panen dan pengangkutan ke pabrik.
- 5.) Mengkoordinator pengolahan produksi dan Pembina produktivitas kerja Bagian Tanaman.

Kepala Bagian tanaman di bantu oleh:

- a. Kasie SKK Rayon I
- b. Kasie SKK Rayon II
- c. Kasie SKK Rayon III
- d. Kasie SKK Rayon IV

f. **Divisi SDM**

Divisi SDM bertugas membantu kepala bagian Akuntansi dan Keuangan dalam menyiapkan perhitungan gaji dan upah karyawan, tunjangan dan hak jaminan social karyawan yang lain, menyelenggarakan administrasi pendapatan karyawan serta

memimpin sub seksinya untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan yang telah di tetapkan.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini di awali dengan pengamatan dan observasi pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PG. Camming Kabupaten Bone. Hasil dari penelitian dan pengumpulan data diperoleh dengan melakukan wawancara kepada kepala akuntansi/keuangan perusahaan.

1. Informasi Akuntansi Manajemen Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone

Informasi akuntansi manajemen berperan penting bagi perusahaan sebagai acuan untuk membuat sebuah keputusan yang berorientasi pada masa yang akan datang. Informasi akuntansi manajemen dihasilkan melalui pengolahan data sehingga menjadi sebuah informasi untuk membantu seorang pimpinan perusahaan dalam pengarahan dan pemecahan masalah untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Maka dari itu dibutuhkan sebuah informasi yang dapat membantu kinerja perusahaan.

Sistem informasi akuntansi terdiri dari sistetem informasi berbasis manual maupun komputerisasi, namun saat ini sistem informasi akuntansi manual sudah jarang digunakan perusahaan. Alasannya karena sistem informasi akuntansi yang berbasis komputerisasi sangat efektif dan efisien dalam mengelolah data hingga menjadi informasi yang aktual.

Pabrik Gula Camming juga telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi dengan menggunakan SAP (*System*

Application and Processing). Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Lukman Mustahrang. Yaitu:

“Pabrik Gula Camming itu menggunakan aplikasi SAP (System Application and Processing) dalam memproses data akuntansi untuk membantu perusahaan dalam operasional bisnis sehari-hari dengan mengintegrasikan semua bagian dari perusahaan agar dapat bekerja sama secara efektif dan efisien untuk mencapai target perusahaan. Sudah banyak perusahaan besar di Indonesia yang menggunakan aplikasi ini, seperti Astra, Pertamina dan masih banyak lagi”. (Wawancara 14 Mei 2022)



Sumber: PG.Camming Kab. Bone.

Gambar 3. Aplikasi SAP (*System Application and Processing*)

SAP atau *System Application and Processing* Yang artinya aplikasi sistem dan pemrosesan yang berfungsi sebagai pengaturan sistem yang ada pada perusahaan termasuk dalam pengelolaan data untuk membuat keputusan. SAP merupakan alat yang sangat membantu berbagai hal yang berkaitan dengan operasional perusahaan karena terintegrasi dalam satu software, sehingga pengaturannya akan lebih muda apabila dibandingkan dengan cara manual.

SAP merupakan salah satu aplikasi ERP (*Enterprise Resource Planing*) yang bertugas untuk mengintegritaskan semua yang berhubungan dengan mudah dan cepat sehingga para karyawan mampu melakukan kerja

sama yang baik dan benar. Dengan kerja sama yang benar serta efektif maka akan memudahkan pimpinan untuk membuat keputusan yang bisa memajukan perusahaan dengan cepat. Dengan adanya SAP ini, perusahaan mampu meningkatkan kualitas bisnis dengan meningkatkan kualitas informasi yang didapatkan. SAP mampu menyajikan informasi yang akurat. Seiring perkembangannya, SAP saat ini sudah mampu menangani banyak tugas seperti mengontrol penjualan, produksi, manajemen persediaan, sampai manajemen SDM. SAP terdiri dari bermacam-macam modul yang mempunyai tugas masing-masing sesuai dengan perintah yang diberikan yaitu: *sales and distribution*, *material management*, *production planning*, *quality management*, *human resources*, dan *final accounting*. Semua modul yang ada yang saling terintegrasi sehingga SAP dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam setiap aktifitasnya. Seperti dengan menggunakan modul *material management* akan sangat membantu Dalam kasus ini pengambilan keputusan jangka panjang karena modul ini bertugas memaksimalkan proses pengelolaan investasi perusahaan.

Penggunaan program aplikasi SAP ini memudahkan pihak Pabrik Gula Camming dalam menghasilkan laporan keuangan dengan waktu yang efisien. Aplikasi SAP ini juga mengelolah data hingga menjadi informasi akuntansi yang memudahkan pimpinan perusahaan untuk membuat sebuah keputusan yang tepat. Selain itu sistem informasi yang terkomputerisasi yang digunakan dalam perusahaan tentunya memadai dan mendukung perusahaan sehingga menghasilkan sistem informasi akuntansi manajemen yang berkualitas bagi perusahaan. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi akan memudahkan pihak akuntansi pada Pabrik Gula Camming

dalam mengelolah data keuangan menjadi informasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Lukman Mustahrang yaitu:

“iya, Pabrik Gula Camming sudah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan sebaik-baiknya sehingga memudahkan bagian akuntansi/keuangan dalam mengelolah data keuangan menjadi informasi”. (Wawancara 14 Mei 2022)

Pabrik Gula Camming telah menggunakan sistem informasi akuntansi yang memadai dalam pemrosesan data, namun seringkali terjadi sebuah kendala, kendala-kendala tersebut seperti pada saat baru menerapkan komputerasi sistem informasi akuntansi, para karyawan harus menggunakan aplikasi yang menyediakan akun-akun yang menggunakan bahasa inggris. Namun, hal tersebut tidak jadi masalah karena menjalankan aplikasi tersebut memiliki panduan sehingga karyawan semakin terbiasa sehingga merasa mudah dalam menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini sesuai pernyataan bapak Lukman Mustahrang yaitu:

“Iya tentunya kendala sering terjadi, seperti pada saat awal-awal penggunaan aplikasi SAP yang dimana para karyawan harus terbiasa mengelolah data keuangan berbasis komputerasi yang menggunakan akun-akun berbahasa inggris, namun kendala tersebut tidak menghambat jalannya informasi akuntansi perusahaan karena hal tersebut dapat diselesaikan dengan baik”. (Wawancara 14 Mei 2022)

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan berbasis komputerasi ini tentunya memudahkan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Lukman Mustahrang yaitu:

“Penerapan informasi akuntansi sangat membantu perusahaan dalam memproses data menjadi informasi yang dibutuhkan oleh pimpinan untuk membuat sebuah keputusan yang baik”. (Wawancara 14 Mei 2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka penulis menyimpulkan bahwa penerapan informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dan memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Yang dimana laporan keuangan tersebut dijadikan acuan oleh pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

2. Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Pada Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone.

Informasi akuntansi yang berkualitas merupakan sebuah informasi yang dihasilkan untuk memenuhi ekspektasi perusahaan didalam kegiatan keuangan sehingga nantinya bisa bermanfaat dalam membuat keputusan yang tepat dan terpercaya. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi itu tergantung dari bagaimna proses pengolahan data. Sistem informasi akuntansi menghasilkan sebuah informasi berupa laporan keuangan. Informasi yang berkualitas dalam bentuk laporan keuangan dibutuhkan oleh pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Lukman Mustahrang yaitu:

“Sistem informasi akuntansi pada Pabrik Gula Camming menghasilkan kualitas informasi yang baik. Karena informasi yang dihasilkan selama ini telah digunakan oleh pihak perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan dengan hasil yang menguntungkan pihak perusahaan”. (Wawancara 14 Mei 2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan sebuah informasi yang dapat dipahami dengan mudah oleh para pemakai, informasinya yang relevan, informasinya tepat waktu, artinya keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Sistem informasi

akuntansi harus dimanfaatkan dengan baik agar dapat menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas.

3. Jenis-Jenis Investasi Jangka Panjang Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone

Pengadaan investasi jangka panjang pada Pabrik Gula Camming dilakukan demi memudahkan aktivitas perusahaan. Pabrik Gula Camming memiliki beberapa jenis investasi jangka panjang. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Lukman Mustahrang, yaitu:

“Jenis-jenis investasi jangka panjang yang terdapat pada Pabrik Gula Camming adalah terdiri dari: Tanah/Lahan, Bangunan, Kendaraan, dan mesin pabrik. Pabrik Gula Camming itu melakukan investasi yang bertujuan untuk memperluas usaha dengan cara menambah aktiva, hal tersebut akan memudahkan aktivitas operasional pabrik kedepannya”. (Wawancara 14 Mei 2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa artinya Pabrik Gula Camming telah melakukan perencanaan dimasa depan dengan melakukan investasi jangka panjang demi menunjang kemudahan proses-proses produksi yang dilakukan dan untuk memperoleh keuntungan bagi pihak Pabrik Gula Camming itu sendiri.

4. Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Pabrik Gula Camming Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Jangka Panjang

Peranan informasi akuntansi manajemen bagi pihak Pabrik Gula Camming sangat penting agar keputusan yang diambil dapat diterima oleh semua pihak yang ada. Karena sistem informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi lainnya menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk menjalankan perusahaan. Maka dari itu sistem informasi akuntansi manajemen sangat berperan penting dalam segala aspek terutama dalam pengambilan

keputusan investasi jangka panjang. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Lukman Mustahrang, yaitu:

“Iya tentunya informasi akuntansi manajemen sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan pada Pabrik Gula Camming, karena adanya informasi akuntansi manajemen ini hal-hal yang tdk diinginkan dapat dihindari. Dan keputusan yang diambil oleh pimpinan pun akan sangat maksimal serta memberikan keuntungan bagi pihak Pabrik Gula Camming sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan”. (Wawancara 14 Mei 2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen sangat berperan penting bagi pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan karena sistem tersebut dapat memastikan antara kerugian dan keuntungan yang terjadi dengan keputusan yang diambil. Maka dari itu dengan adanya informasi akuntansi manajemen dapat menghindari hal yang merugikan dan melakukan hal yang memberikan dampak positif terhadap pengambilan keputusan dan juga kinerja dari perusahaan.

Sistem informasi akuntansi yang ada pada Pabrik Gula Camming telah digunakan sangat baik, hal ini disebabkan karena telah menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi, sehingga dapat menghasilkan sebuah informasi yang membantu setiap departemen dan juga menghasilkan sebuah informasi keuangan dengan lebih cepat, selain dari itu penyajian informasinya lebih relevan, akurat dan tepat waktu. Artinya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi ini sangat berperan penting karena mempermudah, memperlancar dan juga mempercepat pimpinan Pabrik Gula Camming dalam pengambilan keputusan.

Keputusan mengenai pengadaan investai jangka panjang seperti aktiva tetap, Pabrik Gula Camming menerapkan perencanaan sesuai dengan

sistem informasi akuntansi manajemen yang ada pada perusahaan. Pabrik Gula Camming mengambil keputusan-keputusan yang sifatnya rutin seperti keputusan pengadaan kendaraan. Pengadaan kendaraan yang mengandung pengerjaan suatu proyek merupakan faktor yang amat penting. Pimpinan perusahaan dibantu dengan kepala akuntansi/keuangan untuk secara bersama-sama mengambil keputusan sesuai dengan perencanaan yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi manajemen itu sendiri yang dirasa sangat membantu. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Lukman Mustahrang, yaitu:

“Perlu perencanaan yang baik sebelumnya agar terhindar dari kesalahan dalam melakukan investasi kendaraan. Makanya sistem informasi akuntansi manajemen yang ada diterapkan untuk menghindari hal yang tidak diinginkan tersebut”. (Wawancara 14 Mei 2022)

Pada Pabrik Gula Camming dalam pengambilan keputusan investasi merupakan suatu aktivitas yang sering dihadapi oleh pimpinan perusahaan. keputusan investasi jenis pengadaan aktiva tetap khususnya dalam pengadaan kendaraan biasanya hanya memperoleh perhatian kecil, memerlukan informasi yang sederhana dan memerlukan analisis yang sederhana pula. Setiap proses pengambilan keputusan didalam Pabrik Gula Camming akan melakukan beberapa tahap. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Lukman Mustahrang, yaitu:

“Pada saat pengambilan keputusan untuk membeli atau menyewa kendaraan. Perusahaan sudah membuat langkah-langkah seperti ini. Misalnya pengadaan kendaraan. Perusahaan membuat proses pengambilan keputusan yang pertama itu menjelaskan masalah yang berhubungan dengan keputusan ketua devisi menyampaikan kepada bagian akuntansi/keuangan tentang masalah pengadaan kendaraan, kemudian bagian akuntansi/keuangan membicarakan dengan pimpinan perusahaan. Selanjutnya menspesifikasikan kriteria, mengidentifikasi alternatif pada langkah kedua ini pimpinan perusahaan dan bagian akuntansi/keuangan memberikan masukan

apa manfaat yang diperoleh perusahaan jika perusahaan membeli kendaraan dan juga manfaat apa yang dapat diperoleh jika perusahaan menyewa kendaraan. Terakhir yaitu Mengembangkan modal dan mengumpulkan data lalu memilih alternatif". (Wawancara 14 Mei 2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa pabrik gula camming melakukan pengambilan keputusan investasi jangka panjang khususnya dalam pengadaan kendaraan dengan menerapkan informasi akuntansi manajemen.

C. Pembahasan

Pembahasan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang pada Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone, penulis telah melakukan penelitian dengan terjun langsung ke perusahaan dengan melihat sistem dan melakukan tanya jawab kepada pimpinan akuntansi/keuangan perusahaan.

Pabrik Gula Camming menggunakan aplikasi SAP (*System Application and Processing*) yang telah distandarisasi oleh perusahaan sebagai alat untuk membantu perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya secara lebih efektif dan efisien. Dengan adanya sistem ini maka akan mendukung pihak perusahaan dalam mengelola data akuntansi.

Informasi akuntansi manajemen ini menghasilkan sebuah informasi yang nantinya akan membantu pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan khususnya mengenai pengadaan kendaraan. Selain itu informasi yang dihasilkan dari data yang diolah menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan ketika perusahaan ingin mengambil sebuah keputusan baru. Dimana keputusan baru yang diambil akan direalisasikan serta memberikan dampak positif bagi

perusahaan itu sendiri. Beberapa komponen yang terdapat pada sistem informasi akuntansi manajemen yang saling terhubung yaitu:

1. Sumber daya manusia, dimana sumber daya manusia adalah komponen terpenting dari suatu sistem informasi, tak terkecuali informasi akuntansi manajemen tersebut.
2. Prosedur akuntansi, berupa prinsip, standar, dan kebiasaan yang ada pada perusahaan.
3. Formulir data, pengkodean, basis data, dimana ketiga komponen ini saling terkait satu sama lain. Seperti formulir digunakan untuk menangkap data yang meliputi daftar, skema, uraian, program, dan lain sebagainya. Kemudian selanjutnya yaitu pengkodean untuk mengimplementasikan suatu skema klasifikasi dari data dalam sistem, misalnya kode masing-masing formulir dan data rekening. Dimana dari proses pengkodean tersebut akan menghasilkan sebuah kumpulan data yang saling berhubungan, diorganisasikan, dan disimpan dalam komputer. Data tersebut dikatakan sebagai informasi yang nantinya dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
4. Perangkat lunak dan perangkat keras yang terhubung dengan internet, dimana perangkat lunak dan perangkat keras merupakan alat yang mendukung kegiatan pencatatan keuangan perusahaan khususnya terhadap Pabrik Gula Camming.

Sistem informasi akuntansi manajemen sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan. Walaupun sistem informasi akuntansi manajemen memberikan sebuah dampak yang positif namun kadangkala sering terjadi kendala dalam penggunaan sistem tersebut. Ada

2(dua) hal yang dihadapi sistem informasi akuntansi manajemen yaitu, pertama jika perusahaan memperoleh keberhasilan dan yang kedua yaitu ketika perusahaan mendapatkan kegagalan. Namun hal yang sering menjadi kendala kinerja dalam sistem informasi akuntansi adalah rendahnya intelektual sumber daya manusia dalam penerapan kinerja sistem informasi akuntansi di era digital karena kurangnya pelatihan dan pemahaman dalam penerapan kinerja pada sistem informasi akuntansinya. Jadi, kendala yang sering terjadi pada perusahaan yaitu terkait dengan keahlian sumber daya manusia, namun dengan berjalannya waktu, Pabrik Gula Camming akhirnya telah memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang mampu mengoperasikan sistem informasi akuntansinya dengan baik karena telah melakukan pelatihan dalam sistem yang digunakan memiliki prosedur dalam menggunakan SAP tersebut untuk mengelolah data keuangan Pabrik Gula Camming hingga menjadi informasi yang berkualitas.

Melalui sistem aplikasi SAP sangat membantu proses pengolahan data transaksi keuangan pada Pabrik Gula Camming. Ada beberapa manfaat dari penggunaan aplikasi SAP dalam mengolah data akuntansi yang ada pada perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Proses untuk mengolah data akuntansi menjadi informasi yang lebih efektif dan efisien.
2. Proses pengolahan data menjadi lebih mudah.
3. Informasi yang dihasilkan berkualitas dan akan menjadi output yang sangat berguna sebagai acuan bagi pimpinan untuk membuat keputusan pada Pabrik Gula Camming.

Dari manfaat diatas, aplikasi SAP menghasilkan sebuah informasi

yang berkualitas. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen pada Pabrik Gula Camming sudah sangat baik, karena kualitas informasi akuntansi terdiri dari beberapa hal , yaitu:

1. Relevansi, yaitu mengacu kepada seberapa membantu informasi akuntansi yang dihasilkan dalam pengambilan keputusan. Kualitas informasi akuntansi akan menjadi relevan jika memenuhi unsur yang pertama membantu memprediksi hasil yang diperoleh di masa yang akan datang, kedua yaitu membantu mengkonfirmasi kebenaran dari ekspektasi sebelumnya.
2. Dapat diuji, artinya informasi yang dihasilkan secara akurat mencerminkan sumber daya perusahaan, perputaran modal, dan transaksi. Dimana kualitas informasi akuntansi manajemen akan menjadi suatu sistem untuk melakukan fungsi yang ditentukan dalam periode waktu tertentu berdasarkan rancangan yg telah dibuat dengan unsur-unsur seperti kelengkapan dan kenetralan laporan keuangan serta bebas dari kesalahan yang ada.
3. Dapat diverifikasi, yaitu laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan dapat diverifikasi oleh akuntan kemudian dapat diuji.
4. Ketepatan waktu, artinya bagaimana ketepatan sebuah informasi yang di berikan bagi seluruh pengguna informasi akuntansi dengan waktu yang sesuai dengan keinginan pengguna informasi akuntansi tersebut.
5. Dapat dipahami, artinya informasi yang dihasilkan dapat dipahami dan dimengerti.
6. Komparatif, artinya standar dan kebijakan akuntansi yang diterapkan harus konsisten dari satu periode ke periode berikutnya.

Sistem informasi akuntansi manajemen pada Pabrik Gula Camming telah menghasilkan informasi yang telah memenuhi tujuan dari sistem informasi akuntansi yang ada pada perusahaan, dan sistem informasi akuntansi tersebut sudah baik dan akurat.

Mengelolah data menjadi informasi akuntansi dengan menggunakan aplikasi SAP sangat berperan penting dalam menunjang kinerja bagian akuntansi/keuangan pada Pabrik Gula Camming, maka dari itu pihak perusahaan akan memperhatikan hal-hal yang mendukung penggunaan aplikasi tersebut dan akan selalu memperbaharui sistem aplikasi tersebut agar bekerja dengan baik. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi pada Pabrik Gula Camming sudah baik dan maksimal artinya Pabrik Gula Camming menggunakan sistem tersebut dengan sebaik-baiknya. Sistem informasi akuntansi yang ada pada Pabrik Gula Camming dapat membantu pihak pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan karena sistem informasi akuntansi tersebut menyediakan informasi yang akan digunakan oleh pihak manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatan perusahaan. Dalam pengambilan keputusan, informasi akuntansi berperan memisahkan alternatif tindakan yang satu dengan alternatif tindakan yang lain, merangsang pimpinan dalam menyadari dan mendefinisikan masalah dan menjelaskan konsekuensi berbagai alternatif tindakan yang dipilih.

Penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu sistem yang sangat penting bagi Pabrik Gula Camming karena dengan adanya sistem informasi akuntansi ini maka perusahaan dapat melakukan proses operasional ataupun informasi yang lebih

berkualitas karena adanya pengendalian yang mengendalikan proses-proses tersebut sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan perusahaan. Tahap pengambilan keputusan investasi jangka panjang pada Pabrik Gula Camming bisa dilihat pada pengambilan keputusan pembelian kendaraan adalah sebagai berikut:

1. Kepala bagian/divisi yang membutuhkan kendaraan melakukan review dan meninjau permintaan pengiriman kendaraan sehingga menemukan suatu permasalahan dan mencari solusinya. Masalah yang timbul adalah adanya kendaraan perusahaan yang ingin digunakan namun masih digunakan oleh bagian/divisi lain, yang dikarenakan permintaan yang meningkat sedangkan unit kendaraan yang tidak bisa memenuhi permintaan sehingga menghambat proses produksi yang membutuhkan kendaraan tersebut.
2. Setelah itu pimpinan bekerja sama dengan bagian akuntansi/keuangan untuk menentukan alternatif dalam menyelesaikan permasalahan tersebut dengan melakukan pengadaan kendaraan antara beli atau sewa.
3. Setelah selesai menentukan alternatif antara beli dan sewa, maka pimpinan mengumpulkan beberapa informasi biaya yang berpengaruh jika memutuskan untuk memilih antara kedua alternatif tersebut.
4. Setelah semua informasi biaya dikumpulkan, maka pihak manajemen melakukan analisis biaya alternatif.
5. Setelah dianalisis, akan terlihat alternatif yang dianggap biayanya paling kecil. Alternatif pilihan terbaik akan diambil oleh pihak manajemen sebagai keputusan sementara.

6. Hasil perhitungan kemudian dipaparkan dalam ruangan meeting Pabrik Gula Camming.
7. Jika analisis tersebut efektif dan efisien dalam menghadapi masalah dan menguntungkan perusahaan, maka pimpinan Pabrik Gula Camming setuju dengan solusi analisis tersebut, dengan begitu keputusan tersebut akan dilaksanakan sebagai keputusan akhir.

Setelah pimpinan Pabrik Gula Camming menyetujui hasil rapat, maka keputusan itulah yang dijalankan perusahaan. Keputusan ini dapat dilihat pada pengadaan kendaraan. Setelah keputusan ini disetujui oleh pimpinan perusahaan, maka pengadaan kendaraan ini akan dilakukan dari pembelian atau penyewaan kendaraan sampai biaya-biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan.

Sistem informasi akuntansi manajemen pada Pabrik Gula Camming memiliki peran sangat penting dalam mengolah ushanya yaitu, membantu manajemen dalam menetapkan pilihan dari beberapa pilihan yang ada, menilai kinerja manajer, karena dengan sistem informasi akuntansi akan memungkinkan mengevaluasi dan mengukur kinerja setiap bagian/devisi perusahaan. Merupakan alat evaluasi bagi pimpinan terhadap kinerja ketua-ketua bagian yang ada dibawah koordinasinya. Merupakan sumber masukan bagi pimpinan terhadap organisasi secara keseluruhan, dapat berupa keuangan maupun nonkeuangan, yang nantinya akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.

Pabrik Gula Camming dalam prakteknya, peranan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan investasi jangka panjang mengenai aktiva tetap yaitu memutuskan membeli atau menyewa kendaraan

yang berdasarkan pada penghematan biaya. Informasi akuntansi diferensial digunakan untuk memilih salah satu alternatif dari 2(dua) atau lebih alternatif untuk menjadi keputusan pada masa-masa yang akan datang. Dengan kata lain, informasi yang digunakan dalam akuntansi diferensial adalah informasi mendatang, dan informasi tersebut merupakan informasi mengenai perbedaan antara alternatif yang dihadapi pada pembuat keputusan.

Informasi akuntansi diferensial memberikan ukuran berapa jumlah dana tambahan yang akan ditanamkan pada aktiva tetap tertentu, sedangkan pendapatan diferensial memberikan ukuran kenaikan produktivitas yang diperoleh dengan adanya penghematan biaya aktiva tetap yang direncanakan. Peranan informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan investasi jangka panjang di Pabrik Gula Camming dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menyewa aktiva tetap dalam hal ini pengadaan kendaraan adalah tipe informasi akuntansi diferensial.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis terkait Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Jangka Panjang pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PG. Camming Kabupaten Bone, dapat di simpulkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen telah diterapkan oleh pihak Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang mengenai pengadaan investasi aktiva tetap khususnya dalam pengadaan kendaraan. Dimana sistem informasi akuntansi manajemen yang digunakan adalah sistem informasi yang terkomputerisasi yaitu menggunakan aplikasi SAP (*System Application and Processing*). Karena adanya sistem informasi yang terkomputerisasi ini sangat membantu pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan dan memudahkan pekerjaan hingga dapat terselesaikan dengan cepat dan tepat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis bermaksud memberikan saran sebagai masukan yang mungkin berguna bagi pihak perusahaan dan bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Bagi perusahaan. Penulis berharap pihak perusahaan dapat tetap menjaga pengelolaan data dengan baik serta selalu memberikan pelatihan atau selalu membimbing para karyawan yang ada agar dapat menyesuaikan diri dan tidak ketinggalan oleh kemajuan zaman sehingga mampu mengoperasikan sistem pengolahan data yang akan selalu

mengalami pembaharuan.

2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memasukkan lebih banyak jenis data informasi akuntansi, karena masih banyak informasi akuntansi yang memiliki aktivitas dalam pengambilan keputusan selain mengenai aktiva tetap, dan juga menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas dengan topik yang sama, agar memperoleh banyak data yang terkait dengan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- A.F.Stoner James, & Hasan (2012), (*Manajemen*, Edisi Bahasa Indonesia): PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Bayu. (2014). *Pengantar Akuntansi Manajemen*, (Edisi Revisi): Aksara Media, Jakarta.
- Cyntia, A., Emmy, E., Noviansyah, R. (2019). Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Jangka Panjang Di Kantor Royal Regency Lumajang. *Journal of accounting*, 2(1), 18-25.
- Duward A.K Panjaitan, & Harijanto Sabijono. (2015). Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap Pada Pt. Cakra Buana Megah. *Jurnal Emba*, 3(2), 874-882.
- Gideon Santi. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Pt. Bank Sulut Cabang Marina Plaza. *Jurnal Emba*, 1(3), 911-1119.
- Koontz, Harold, O Donnel, Cyril. (2013). *Manajemen Dasar*. (Edisi Revisi, Cetakan Ke Tujuh): Bumi Aksara, Jakarta.
- Krismiaji, Aryani Y. Anni. (2012). *Akuntansi Manajemen*. (Edisi Kedua. Cetakan Pertama): UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Lembong, E. F., Tinangon, J., & Tirayoh, V. (2018). Penentuan Keputusan Investasi Dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial Pada Cv. Nyiur Trans Kawanua Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 503–511.
- Mowen, & Hansen. (2014). *Manajemen Biaya: Akuntansi dan Pengendalian*. (Buku Satu): Salemba Empat, Jakarta.

- Muhammad, W., Basri, M., Julianty, S.T. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada HSN Group. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. 4(4). 771-780.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*, (Edisi Kelima, cetakan kedua belas): UPP STIM YKPN, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Rahmawati. (2012). *Akuntansi Biaya 1 DC*, (cetakan pertama): Pustaka Refleksi, Makassar.
- Rico, D., Linda, L., Steven, T. (2017). *Peran Informasi Akuntansi Manajemen Mengenai Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada Pt Anugerah Trikarya Lestari*. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Roring, G. D. (2013). Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Pt. Bank Sulut Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 519–529.
- Samryn. (2012). *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Investasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sinoem, & Indrawani. (2013). *Pengambilan Keputusan Dalam Kondisi Tidak Pasti*: Modul Universitas Gunadarma.
- Sitti Rahma Septi Ningtys, & Dewi Sutjahyani. (2021). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap (CV Pandawa Putra Bombana)*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Supriyono. (2015). *Akuntansi manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Tirsa Rosiana Lini Wala. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk Pada Hooland Bakery Manado. *Indonesia Accounting Journal*, 2(1), 58-65.

Ulil Amrin. (2019). *Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Pada Outlet Pisang Goreng Nugget Pettarani Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Witjaksono. (2013). *Akuntansi Biaya*, (Edisi Revisi, cetakan pertama): Graha Ilmu, Yogyakarta



L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Kepala Akuntansi/Keuangan

NO	Pertanyaan	Coding
1.	Apakah perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi manajemen?	KA
2.	Apakah penerapan sistem informasi akuntansi manajemen pada perusahaan sudah terkomputerisasi?	KA
3.	Apakah perusahaan mengalami kendala selama menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen?	KA
4.	Bagaimana peranan informasi akuntansi manajemen pada Pabrik Gula Camming?	KA
5.	Apakah informasi akuntansi manajemen yang di hasilkan dari pengolahan data sebelumnya sudah baik dan sesuai dengan harapan dan persetujuan semua pihak yg membutuhkan informasi tersebut?	KA
6.	Apakah kualitas informasi yang dihasilkan oleh perusahaan sudah baik?	KA
7.	Apakah dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat membantu karyawan dan manajemen dalam mengerjakan tugasnya?	KA

8.	Apakah dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja perusahaan?	KA
9.	Apakah perusahaan melakukan investasi jangka panjang, kemudian apa saja jenis investasi jangka panjang perusahaan?	KA
10.	Apakah sistem informasi akuntansi manajemen diterapkan dalam pengambilan keputusan?	KA
11.	Apakah tindakan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk pengadaan kendaraan?	KA
12.	Hal apa saja yang dilakukan oleh perusahaan dalam pengadaan kendaraan, dan pihak apa saja yang terlibat?	KA

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Lukman Mustahran

Jabatan : Kepala Akuntansi/Keuangan

Tanggal : 14 Mei 2022

No	Coding	Transkrip
1.	KA	Iye, Pabrik Gula itu lamami na pakai sistem informasi akuntansi dengan sebaik-baiknya karena na bantu ki memudahkan bagian Akuntansi atau keuangan dalam mengelolah data keuangan.
2.	KA	Pabrik Gula Camming itu pake yang namanya aplikasi SAP kalau mengolah data akuntansi untuk membatu

		perusahaan dalam operasional bisnis sehari-hari. SAP itu terhubung ke semua bagian perusahaan agar dapat bekerja sama secara efektif dan efisien untuk mencapai target perusahaan. Banyak sekali perusahaan besar di Indonesia yang menggunakan aplikasi ini, seperti Astra, Pertamina dan masih banyak lagi.
3.	KA	Pasti kalau kendala itu biasa terjadi, seperti waktunya awal-awal dipakai aplikasi SAP. Para karyawan harus nabiasakan dirinya mengelolah data keuangan pakai komputer ditambah lagi akun-akunnya menggunakan akun-akun berbahasa Inggris, namun kendala tersebut tidak menghambat jalannya informasi akuntansi perusahaan karena hal tersebut dapat diselesaikan dengan baik.
4.	KA	Kalau berbicara mengenai penerapan informasi akuntansi pasti sangat membantu perusahaan terutama dalam mengolah data menjadi informasi, dimana informasinya itu penting sekali bagi pimpinan untuk ambil keputusan.
5.	KA	Kalau masalah itu-nya nak sejauh ini sudah baik, karena informasi yang dihasilkan dalam pengolahan data sudah sangat membantu bagi setiap bagian/devisi yang membutuhkan.
6.	KA	Nah, kalau Sistem informasi akuntansi yang ada di Pabrik Gula ini sudah menghasilkan kualitas informasi

		yang baik. Karena informasi yang dihasilkan kemudian digunakan selama ini oleh pihak Pabrik Gula untuk setiap pengambilan keputusan yang hasilnya menguntungkan pihak perusahaan.
7.	KA	Iya karena adanya informasi itu sangat membantu bagi karyawan maupun pimpinan dalam sehingga melakukan tugasnya dengan efektif dan efisien.
8.	KA	Iya kalau itu sudah jelas karena dengan adanya sistem ini, perusahaan dapat memperkirakan masalah yang akan terjadi kedepannya sehingga perusahaan dapat membuat perencanaan untuk meminimalisir masalah tersebut, nah maka dari itu perusahaan mampu membuat kinerja perusahaan meningkat.
9.	KA	Pabrik Gula itu melakukan investasi jangka panjang. Jenis- jenis investasi jangka panjang yang terdapat pada Pabrik Gula itu terdiri dari: Tanah/Lahan, Bangunan, Kendaraan, dan mesin pabrik. Pabrik Gula melakukan investasi karena untuk na kasi luas usahanya dengan cara menambah aktiva, dengan begitu akan memudahkanmi aktivitas operasional pabrik kedepannya, yang bertujuan untuk memperluas usaha dengan cara ditambah aktiva tetapnya pabrik.
10.	KA	Iya tentu informasi akuntansi manajemen sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan pada Pabrik Gula Camming, karena selama di pakai informasi akuntansi manajemen ini hal-hal yang tidak

		diinginkan bisaki dihindariki. Dan keputusan yang diambil oleh pimpinan perusahaan akan sangat maksimal serta memberikan keuntungan bagi pihak Pabrik Gula Camming sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaanya.
11.	KA	Perusahaan itu pastimi melakukan perencanaan yang baik sebelumnya untuk nahindari kesalahan yang tidak diinginkan pada saat dilakukan ini investasi kendaraan. Makanya ada ini sistem informasi akuntansi manajemen yang diterapkan untuk menghindari hal yang tidak diinginkan.
12.	KA	Saat pengambilan keputusan untuk membeli atau menyewa kendaraan. Bginie langkah-langkah yang nalakukan perusahaan. Misalnya pengadaan kendaraan. Perusahaan membuat proses pengambilan keputusan yang pertama itu ketua bagian/devisi menyampaikan kepada bagian akuntansi/keuangan tentang masalah pengadaan kendaraan, kemudian bagian akuntansi/keuangan membicarakan dengan pimpinan perusahaan. Selanjutnya menspesifikasikan kriteria, mengidentifikasi alternatif pada langkah kedua ini pimpiinan perusahaan dan bagian akuntansi/keuangan memberikan masukan tentang apa manfaat yang diperoleh perusahaan jika perusahaan membeli kendaraan dan juga manfaat apa yang dapat diperoleh jika perusahaaan menyewa

		kendaraan. Terakhir yaitu menentukan berapa modal yang dibutuhkan dan mengumpulkan data lalu memilih alternatif yang akan di ambil dengan menggunakan akuntansi diferensial.
--	--	--



LAMPIRAN 2

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail: ip3mmub@plaza.com 

Nomor : 1550/05/C.4-VIII/IV/40/2022
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 Ramadhan 1443 H
20 April 2022 M

Hal
: Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel
di –
Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 869/05/A-2-II/IV/43/2022 tanggal 20 April 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SURATMAN
No. Stambuk : 10573 1119318
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Jangka Panjang Pada PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) PG Camming Kab. Bone"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 April 2022 s/d 26 Juni 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

Ketua IP3M,

Dr. H. Abubakar Idhan, MP.
NPM 101 7716

04-22

SURAT PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 123/S.01/PTSP/2022 Kepada Yth.
Lampiran : - Pimpinan PT. Perkebunan Nusantara
Perihal : Izin penelitian PG Camming Bone

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M Unismuh Makassar Nomor : 1550/c.4-viii/iv/40/2022 tanggal 20 April 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : SURATMAN
Nomor Pokok : 105731119318
Program Studi : Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PERANAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI JANGKA PANJANG PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV (PERSERO) PABRIK GULA CAMMING KAB. BONE "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 26 April s/d 26 Juni 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 25 April 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Dra. Hj SUKARNIATY KONDOLELE, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19650606 199003 2 011

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M Unismuh Makassar di Makassar;
2. *Peringgal.*

Camming, 12 Mei 2022

No. JA-INSIP/22.023

Kepada Yth,
LP3M UNISMUH
Di-
MAKASSAR

IZIN PENELITIAN

Menunjuk surat saudara nomor : 123/S.01/PTSP/2022 tanggal 25 April 2022 perihal tersebut diatas, kami dapat menerima mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar untuk melakukan Penelitian di PG. Camming dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Selama melakukan kegiatan, perusahaan tidak menyediakan pemondokan dan fasilitas lainnya sehingga segala sesuatunya menjadi tanggungan yang bersangkutan.
2. Selama melakukan kegiatan, harus mematuhi segala ketentuan/peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Adapun nama terlampir dibawah :
3. Data yang diperoleh hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak di gunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.
4. Wajib membawa surat keterangan berbadan sehat & tetap dengan protokol kesehatan 3M.

Demikian, untuk menjadi maklum.

PT. PERKEBUNIAN NUSANTARA XIV
PABRIK SULA GAMMING

Ramsa
Manajer

PT PERKEBUNIAN NUSANTARA XIV
Kantor Direksi
Jalan Lirip Sumotarjo No. 72-76
Sinrijala, Pansakkukang, Makassar,
Sulawesi Selatan - 90232

(0411) 444530
ptpnxiv@indosat.net.id
http://www.ptpnxiv.com

AKHLAK – Amanah Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI WAWANCARA



LAMPIRAN 4

HASIL TURNITIN

BAB I - Suratman 105731119318

ORIGINALITY REPORT

10 % SIMILARITY INDEX	10 % INTERNET SOURCES	0 % PUBLICATIONS	0 % STUDENT PAPERS
------------------------------------	------------------------------------	-------------------------------	---------------------------------

PRIMARILY SOURCES

1	digilibadmi.unismuh.ac.id Internet Sources	10 %
----------	---	----------------

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches 2%



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA KUSTAKAAN DAN PENERBITAN
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II - Suratman 105731119318

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	6%
2	Muhammad Wahyuddin, Basri Modding, Julianty Sidik Tjan. "Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada HSN Group", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2021 Publication	3%
3	www.politeknikmbp.ac.id Internet Source	3%
4	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches 2%



BAB III - Suratman 105731119318

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ id.123dok.com

Internet Source

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB IV - Suratman 105731119318

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX



6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

8%

★ digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

Or

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

Or

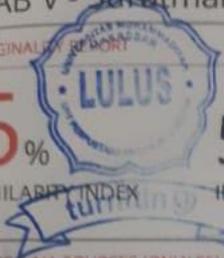


BAB V - Suratman 105731119318

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ repository.radenintan.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On



BIOGRAFI PENULIS



Suratman, panggilan Ca'mang, lahir di Desa Bulu Ulaweng, Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone pada tanggal 11 September 1999 dari pasangan suami istri Bapak Salam dan Almh. Ibu Rohani. Peneliti adalah anak Kedua dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di BTN Minasaupa, Kota Makassar Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Yayasan PG. Camming lulus tahun 2012, MTs Negeri 4 Bone lulus tahun 2015, SMK Negeri 3 Bone lulus tahun 2018 dan tahun 2018 mulai mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

